

# PENDIDIKAN

BERNAS

## ”Civil Classical Fest 2015” Tingkatkan Kompetensi

**JOGJA--**Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FTMY) menggelar ”Civil Classical Fest 2015” di kampus setempat, Sabtu (4/4). Kegiatan diselenggarakan dalam rangka mengembangkan diri dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan bangsa.

Perlombaan yang diikuti oleh siswa-siswa SMA/SMK se-Jawa. Program dimaksudkan memiliki maksud untuk membantu generasi muda menghadapi tantangan global yang semakin hari kian kompleks dan berat. ”Apalagi menjelang Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015, generasi muda tentunya juga harus menyiapkan diri agar tidak kalah bersaing dengan orang luar,” ujar Ketua Panitia Penyelenggara, Rudi Saputra disela-sela acara.

Mahasiswa Teknik Sipil angkatan 2013 ini mengatakan, dalam menghadapi MEA 2015 generasi muda,

baik itu mahasiswa dan siswa SMA/SMK-Sederajat memiliki peluang untuk bisa membangun dirinya lebih baik lagi. Jika mereka tidak ingin kalah bersaing dengan orang-orang yang nantinya akan datang dari banyak negara di ASEAN. ”Dari perlombaan ini kami juga ikut membantu menumbuhkan siswa-siswa berkualitas yang bisa bersaing di kanech internasional.

Perlombaan yang diselenggarakan Jumat (3/4) ini menurut Rudi juga bertujuan untuk menyiapkan insinyur-insinyur muda dalam negeri untuk masa mendatang. Sebab jika melihat apa yang akan terjadi pada MEA 2015 nantinya akan banyak insinyur luar negeri yang juga akan datang ke Indonesia.

”Untuk itulah, dari sekarang kita harus menyiapkan generasi-generasi muda yang siap menjadi insinyur-insinyur handal dan berkualitas. Selain itu, kita juga harus membangun diri agar tidak kalah bersaing dengan

mereka,” ungkapnya.

Rudi menyebutkan, perlombaan Civil Classical Fest yang terdiri dari lomba Rancang Bangun Jembatan dengan Stik, lomba Maket Bangunan dan Lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI) tersebut juga untuk menumbuhkan jiwa peneliti dari para siswa SMA/SMK-Sederajat. Hal itu pun berdasarkan atas tema yang sudah disepakati bersama dalam perlombaan tersebut, yakni ”Aktualisasi Generasi Berkualitas Pembangunan Negeri”.

Dari tema tersebut, mereka ingin mengaktualisasikan generasi muda, baik dari mahasiswa atau siswa untuk sama-sama membangun negeri. Sebab peran mereka sebagai generasi muda masih sangat dibutuhkan dalam membangun negeri.

Sementara salah seorang peserta dari lomba Rancang Bangun Jembatan dengan Stik, Kamase mengaku senang dengan diadakannya perlombaan tersebut. Sekalipun dirinya baru

pertama kali mengikuti lomba semacam itu, tapi hal tersebut tidak lantas membuat ia dan dua teman satu timnya menyerah dan takut.

”Karena dari sinilah nantinya kita akan belajar mengenai dasar-dasar ilmu teknik. Selain itu juga untuk menambah pengalaman dan pengetahuan,” ungkap siswa kelas satu Madrasah Aliyah Mu allimin Yogyakarta ini.

Siswa asal Makassar ini juga berharap bukan hanya pengalaman dan pengetahuan saja yang akan didapatkannya. Namun dia juga memperoleh bekal ilmu untuk ia melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

”Karena saya pribadi juga ingin mengambill jurusan teknik, kalau sudah kuliah nanti. Jadi ini juga untuk bekal ilmu saya agar nanti ketika kuliah tidak mengalami kesulitan. Selain itu, kami juga berharap bisa menang dalam perlombaan ini, meskipun kami baru ikut pertama kali,” tandasnya. (ptu)



**PRESENTASI**--Salah satu tim peserta lomba Maket Bangun mempresentasikan Maket Bendungan dalam ”Civil Classical di UMY, Sabtu (4/4).